

**PERAN KELOMPOK KERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD)
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

RAHMAWATI KUSUMA DEWI

NIM: 13410133

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjannya.

Yogyakarta, 07 April 2017

Yang menyatakan,



Rahmawati Kusuma Dewi

NIM. 13410133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 07 April 2017

Yang menyatakan,



Rahmawati Kusuma Dewi

NIM. 13410133



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133
Judul Skripsi : Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 April 2017
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M. Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-59/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD)
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi

NIM : 13410133

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 20 April 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.

NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.

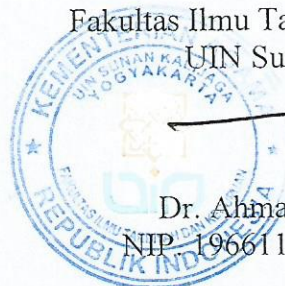
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 17 MAY 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya:

“... Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...”

(Q.S. Ar- Ra'du/13: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Hidayah Tafsir Per Kata: Tajwid, Kode Angka*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011), hal. 251.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan pembahasan tentang Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Emi Rusnawati, S.Pd.I selaku Pengawas Guru PAI, Ibu Marwanti, S.Pd.I selaku ketua KKG PAI SD Kecamatan Kasihan, beserta Bapak/Ibu guru anggota KKG PAI SD Kecamatan Kasihan
7. Bapak dan Ibuku yang tercinta, bapak Suharjo, S.Pd. dan Ibu Pujiyati, yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa atas kehadiran Allah SWT, memohon keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesan untuk putra-putrinya, serta adik-adikku Annisatus Sholihah dan Raffi Ihsan Kusuma, terima kasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan.
8. Sahabat-sahabatku yang luar biasa beserta teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 07 April 2017

Penyusun

Rahmawati Kusuma Dewi

NIM. 13410133

ABSTRAK

RAHMAWATI KUSUMA DEWI. *Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.**

Latar belakang dari penyusunan skripsi ini adalah bahwa idealnya jika pelaksanaan KKG PAI SD berjalan efektif maka kompetensi profesional guru pun akan ada peningkatan. Namun kenyataannya meskipun kegiatan KKG PAI SD sudah berjalan efektif, masih dijumpai anggota KKG PAI SD yang belum seluruhnya menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar sebelum mengikuti KKG PAI SD, Apa saja bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, dan Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar setelah mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara praktis tentang peran KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi guru di Kecamatan Kasihan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di Organisasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) Kecamatan Kasihan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Milles and Huberman. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar sebelum mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul masih belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. (2) bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI adalah sosialisasi pengisian raport kurikulum 2013 menggunakan *software* aplikasi, sosialisasi kisi-kisi USBN PAI dan sosialisasi SIMPATIKA. Pernah bekerja sama dengan UMY dalam Pelatihan Model Pembelajaran SEL atau *Social Emotional Learning*. (3) kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar setelah mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul terdapat peningkatan pada penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kata Kunci: *KKG PAI SD, Kompetensi Profesional.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	26
H. Kerangka Skripsi	27
BAB II: GAMBARAN UMUM KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI SD) DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA	30
A. Latar Belakang Berdirinya KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul	30

B. Kesekretariatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul	31
C. Tujuan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul	32
D. Struktur Organisasi KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul	34
E. Program Kerja dan Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul	37
F. Gambaran Umum SD di Kecamatan Kasihan Bantul	40
BAB III: KKG PAI SD DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU	48
A. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar sebelum Mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul	48
B. Bentuk Kegiatan KKG PAI SD yang Dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul	64
C. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar setelah Mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul	71
BAB IV: PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Susunan Pengurus KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Periode 2016-2017	35
Tabel II	: Data SD dan Guru PAI SD Se-Kecamatan Kasihan	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Sosialisasi Aplikasi Pengisian Raport Kurikulum 2013 di SD Negeri Kasongan.....	70
Gambar II : Sosialisasi Kisi-Kisi USBN PAI di Gedung Guru UPT Kecamatan Kasihan	70
Gambar III : Sosialisasi SIMPATIKA di Gedung Guru UPT Kecamatan Kasihan.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pengajuan Penyusunan Skripsi
Lampiran II	: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Surat Permohonan Izin Pra Penelitian
Lampiran VI	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran VII	: Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran IX	: Surat Pernyataan Menyerahkan Hasil Penelitian
Lampiran X	: Instrumen Wawancara
Lampiran XI	: Instrumen Observasi
Lampiran XII	: Catatan Lapangan
Lampiran XIII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran XIV	: Surat Persetujuan Skripsi
Lampiran XV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVII	: Sertifikat Sospem
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran XIX	: Sertifikat Magang III
Lampiran XX	: Sertifikat KKN
Lampiran XXI	: Sertifikat ICT
Lampiran XXII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXIV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan guru. Meningkatkan mutu guru bukan hanya dari kesejahteraannya tetapi juga profesionalitasnya. Dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai seorang profesional guru harus memiliki kompetensi yang cukup. Kompetensi

¹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal. V.

keguruan itu tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik, interaktif, disiplin, jujur dan konsisten.²

Menurut Syaodih sebagaimana dikutip oleh E. Mulyasa mengemukakan bahwa guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Lebih lanjut dikemukakannya bahwa guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Karena guru juga merupakan barisan pengembang kurikulum yang terdepan, maka guru pulalah yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum.³

Sebagaimana disebutkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴ Mewujudkan guru yang profesional dan kompeten merupakan pekerjaan yang tidak mudah, bahkan suatu pekerjaan yang rumit dan kompleks. Mewujudkan guru yang diharapkan sebagaimana tersebut tidak hanya sekedar melalui perbaikan gaji dan pemberian tunjangan akan tetapi banyak faktor yang perlu dipertimbangkan. Terutama dalam hal profesionalisme kinerja yang dihasilkan oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

² Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 39.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13.

⁴ Dirjen Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), hal. 88.

Profesionalisme adalah sebuah kata yang tidak dapat dihindari dalam era globalisasi dan internasionalisasi yang semakin menguat dewasa ini, di mana persaingan yang semakin kuat dan proses transparansi disegala bidang merupakan salah satu ciri utamanya. Guru sebagai sebuah profesi yang sangat strategis dalam pembentukan dan pemberdayaan anak-anak penerus bangsa, memiliki peran dan fungsi yang akan semakin signifikan dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu pemberdayaan dan peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik merupakan sebuah keharusan yang memerlukan penanganan lebih serius. Profesionalisme guru adalah sebuah paradigma yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Profesionalisme tidak hanya karena faktor tuntutan perkembangan zaman tetapi pada dasarnya juga merupakan suatu keharusan bagi setiap individu dalam kerangka perbaikan kualitas hidup manusia. Profesionalisme menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seseorang dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas.⁵

Djojonegoro dalam Syaiful Sagala mengatakan profesionalisme dalam suatu pekerjaan ditentukan oleh tiga faktor penting yakni (1) memiliki keahlian khusus yang dipersiapkan oleh program pendidikan keahlian atau spesialisasi; (2) memiliki kemampuan memperbaiki kemampuan (keterampilan dan keahlian khusus); dan (3) memperoleh penghasilan yang memadai sebagai imbalan terhadap keahlian tersebut.⁶

Ada beberapa upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru.

Menurut Daryanto langkah strategis yang harus dilakukan dalam upaya

⁵ Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja: Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 5-7.

⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional ...* hal. 41.

meningkatkan profesionalisme guru yaitu: (a) sertifikasi sebagai sebuah sarana, yakni sertifikasi dibutuhkan untuk mempertegas standar kompetensi yang harus dimiliki para guru dan dosen sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing. (b) perlunya perubahan paradigma. Guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran yang *efektif, kreatif dan inovatif secara dinamis* dalam suasana yang *demokratis*.⁷ Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru itu melalui supervisi pendidikan, program sertifikasi, program tugas belajar dan pembentukan gugus sekolah dasar.⁸ Dari beberapa upaya tersebut di atas, salah satu upaya yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan serta terus digalakkan adalah pembentukan gugus sekolah dasar.

Gugus sekolah dasar merupakan sekelompok atau gabungan dari 3-8 sekolah dasar yang memiliki tujuan dan semangat untuk maju bersama dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui persiapan sistem pembinaan profesional. Pembentukan gugus sekolah di sekolah dasar bertujuan untuk memperlancar upaya peningkatan profesionalisme para guru sekolah dasar dan tenaga kependidikan lainnya dalam satu gugus. Pembentukan gugus sekolah di sekolah dasar didasarkan pada Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 079/C/K/I/1993 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru Melalui Pembentukan Gugus Sekolah di Sekolah Dasar.⁹ Salah satu komponen gugus sekolah di Sekolah Dasar (SD) ini

⁷ Daryanto, *Standar Kompetensi ...* hal. 7

⁸ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 41-42.

⁹ *Ibid.*, hal. 59.

dikenal dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), di SMP/MTs dan SMA/SMK/MA dikenal dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) merupakan organisasi guru yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Kelompok Kerja Guru PAI adalah wadah kerja sama guru-guru PAI dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional mereka, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses serta hasil belajar-mengajar. Di KKG PAI guru-guru dapat membicarakan masalah proses belajar mengajar serta memikirkan alternatif pemecahan masalahnya berdasarkan pengalaman dan ide-ide yang bersumber dari mereka sendiri. Semua masalah yang menyangkut upaya perbaikan pengajaran dapat dibicarakan dalam forum ini.

Kecamatan Kasihan merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bantul Yogyakarta, secara ekonomi dianggap lebih maju dibandingkan kecamatan-kecamatan lain yang berada di Kabupaten Bantul Yogyakarta. KKG PAI SD di kecamatan ini dapat dikatakan sudah berjalan dengan optimal dibandingkan kelompok kerja guru bidang studi yang lain. Partisipasi guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti KKG PAI SD sudah bagus, koordinasi antar Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) dengan UPT dan PGRI juga tidak ada masalah. Kegiatan maupun program-program kerja KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah berlangsung lama dan dilaksanakan satu bulan satu kali yaitu pada hari Rabu minggu kedua setiap

bulan. KKG ini diikuti oleh guru Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.¹⁰

Meskipun KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah berjalan dengan rutin, namun masih dijumpai bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam belum seluruhnya maksimal. Hal itu terlihat dalam pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti, masih dijumpai guru-guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan yang belum seluruhnya menguasai kompetensi tersebut. Apabila dilihat dari segi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI sudah tidak diragukan lagi. Namun jika dilihat dari segi pengembangan materi pembelajaran PAI secara kreatif masih kurang maksimal karena guru PAI belum mampu mengolah materi pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Selain itu beberapa guru masih ada yang belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal dalam mengaktifkan kartu mengajar menggunakan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kemendiknas (SIMPATIKA).¹¹ Hal tersebut tentu berseberangan dengan keberadaan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan ini. Di mana KKG PAI SD sebagai wadah peningkatan profesionalisme guru, namun masih kurang bisa menstimulus anggotanya untuk lebih mahir dalam penguasaan kompetensi guru khususnya kompetensi profesional.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Marwanti, S.Pd.I ketua Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) kecamatan Kasihan pada hari Senin tanggal 28 November 2016 pukul 11.00 WIB di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul

¹¹ Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengikuti kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2016 pukul 09.00 di SD Negeri Kasongan

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, maka dalam hal ini peneliti akan merumuskan terlebih dahulu masalah yang akan dibahas. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar sebelum Mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul?
2. Apa saja bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul ?
3. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar setelah Mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:
 - a. Mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan Bantul.
 - b. Mengetahui bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul.

- c. Mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar setelah Mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis

Menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang peran KKG PAI SD dalam meningkatkan profesionalisme kinerja guru khususnya dalam meningkatkan kemampuan kompetensi profesional.

b. Secara Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam yang dapat digunakan oleh guru PAI serta pembaca untuk mengetahui peran KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi profesional guru

2) Bagi organisasi KKG PAI SD untuk memberikan masukan tentang peningkatan kompetensi profesional guru PAI SD melalui kegiatan KKG PAI SD

3) Bagi peneliti untuk mengetahui dan memperoleh hasil penelitian mengenai peran KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mencoba membandingkan antara skripsi yang akan ditulis oleh peneliti dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan antara lain:

1. Skripsi karya Dedik Dwi Prihatmoko yang berjudul “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) (*Studi Kasus di kelas V SD Gembongan Kecamatan Sentolo*)”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa kemampuan guru kelas V di SD N Gembongan Kecamatan Sentolo dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau *teaching skill* setelah mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Hasil penelitian ini adalah semakin kreatif dalam melakukan perencanaan dalam pembelajaran karena pengurus KKG mewajibkan setiap guru menyusun RPP, semakin berkembang dalam melaksanakan pembelajaran atau *teaching skill* khususnya dalam pengelolaan kelas dan semakin variatif teknik evaluasi hasil belajar.¹²

Penelitian ini fokusnya adalah meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti

¹² Dedik Dwi Prihatmoko, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) (*Studi Kasus di kelas V SD N Gembongan Kecamatan Sentolo*)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitiannya. Fokus yang dipilih peneliti yakni peran KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Skripsi karya Abdul Kohar yang berjudul “Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Bantul (Studi Kasus MGMP PAI SMA Kabupaten Bantul).” Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan profesionalisme guru PAI yang ada di Kabupaten Bantul melalui kelompok MGMP PAI SMA Kabupaten Bantul dan peran modal sosial dalam pengembangan profesionalisme guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya MGMP PAI SMA Kabupaten Bantul yang menjadi wadah untuk guru mata pelajaran PAI se-Kabupaten Bantul sangat membantu guru PAI dalam mengembangkan dan meningkatkan profesinya serta modal sosial sangat membantu dalam menggerakkan kebersamaan, ide, kesalingpercayaan dan saling menguatkan untuk mencapai tujuan bersama dalam mengembangkan profesionalisme guru PAI.¹³

Penelitian ini fokusnya adalah peran modal sosial, pengembangan profesionalisme guru PAI dan MGMP PAI SMA Kabupaten Bantul.

¹³ Abdul Kohar, “Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Bantul (Studi Kasus MGMP PAI SMA Kabupaten Bantul), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti profesionalisme guru PAI melalui kegiatan MGMP. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitiannya. Fokus yang dipilih peneliti yakni peran KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

3. Tesis karya Ristin Nafsul Mutmainah yang berjudul “Pengaruh Pengembangan Diri Melalui Pertemuan KKG PAI dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan diri melalui KKG PAI dan supervisi akademik terhadap kinerja Guru PAI SD Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat positif antara pengembangan diri melalui KKG PAI terhadap Kinerja Guru PAI dan terdapat pengaruh yang cukup positif antara supervisi akademik terhadap kinerja Guru PAI.¹⁴

Penelitian ini fokusnya adalah pengembangan diri melalui KKG PAI, supervisi akademik dan kinerja Guru PAI. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti kegiatan KKG PAI. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus

¹⁴ Ristin Nafsul Mutmainah, “Pengaruh Pengembangan Diri Melalui Pertemuan KKG PAI dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten”, *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

penelitiannya. Fokus yang dipilih peneliti yakni peran KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

4. Skripsi karya Fajar Fitrianto yang berjudul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hasil penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di SMK Negeri 2 Depok Sleman sudah baik.¹⁵

Fokus penelitian ini yakni kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam menghadapi MEA. Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti kompetensi profesional guru PAI dengan pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitiannya. Fokus yang dipilih peneliti yakni peran KKG PAI SD dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

¹⁵ Fajar Fitrianto “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

E. Landasan Teori

1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kelompok kerja guru dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 41 merupakan organisasi profesi yang bersifat independen yang dapat berfungsi untuk memajukan profesi, meningkatkan kompetensi, karier, wawasan kependidikan, perlindungan profesi, kesejahteraan, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁶

a. Pengertian KKG PAI SD

Kelompok Kerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam disingkat KKG PAI adalah organisasi profesi kedinasan Guru PAI untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme.¹⁷ Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar disingkat KKG PAI SD adalah wadah kegiatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta untuk membina hubungan kerja sama secara kordinatif dan fungsional antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas pada Sekolah Dasar. KKG PAI SD tergabung dalam organisasi gugus sekolah dengan memanfaatkan potensi atau kemampuan yang ada pada masing-masing guru.

¹⁶ Dirjen Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), hal. 103.

¹⁷ Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2014), hal. 5.

b. Fungsi dan Tujuan KKG PAI SD

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) merupakan sebuah organisasi profesional guru yang mempunyai fungsi dan tujuan meningkatkan kualitas kompetensi profesionalisme guru PAI.

1) Fungsi

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) berfungsi sebagai berikut:¹⁸

- a) Forum komunikasi antar GPAI dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme.
- b) Forum konsultasi yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan pembelajaran khususnya yang menyangkut materi pembelajaran, model, metodologi, evaluasi, dan sarana penunjang.
- c) Pusat informasi tentang berbagai kebijakan yang berkaitan dengan usaha-usaha pengembangan dan peningkatan mutu PAI.

2) Tujuan

Sedangkan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) bertujuan untuk:¹⁹

- a) Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah dan wathoniyah (kebangsaan) serta tanggung jawab sebagai GPAI untuk

¹⁸ *Ibid.*, hal. 6.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 6-7.

meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT bagi peserta didik.

- b) Meningkatkan Kompetensi GPAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menunjang usaha peningkatan mutu PAI.
- c) Meningkatkan kemampuan profesionalisme GPAI dalam pelaksanaan sertifikasi dan pemenuhan angka kredit bagi jabatan fungsional.
- d) Menumbuhkembangkan semangat GPAI dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran PAI.
- e) Mengakomodir permasalahan yang dihadapi oleh GPAI dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan betukar pikiran serta mencari solusi sesuai dengan karakteristik PAI, GPAI, sekolah dan lingkungan.
- f) Membantu GPAI dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran PAI.
- g) Membantu GPAI dalam memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan PAI baik secara mandiri maupun secara terintegrasi dengan mata pelajaran lain.
- h) Membantu GPAI bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan intra dan ekstra kurikuler PAI.

- i) Membantu GPAI dalam memperoleh kesempatan peningkatan pendidikan akademis untuk memenuhi tuntutan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- j) Memperluas wawasan dan saling tukar informasi dan pengalaman dalam rangka mengikuti perkembangan IPTEK serta pengembangan metode/teknik mengajar PAI.

c. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan KKG PAI meliputi:²⁰

- 1) KKG PAI mampu meningkatkan kompetensi GPAI baik pada aspek *pedagogik, kepribadian, sosial, professional, dan kepemimpinan (leadership)*.
- 2) KKG PAI mampu memberikan kontribusi ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Agama Islam pada Sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- 3) KKG PAI mampu meningkatkan mutu pembelajaran PAI sesuai dengan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan.
- 4) KKG PAI mampu menggerakkan organisasi dan merealisasikan program-program yang telah disusun/ ditetapkan.

2. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Profesionalisme

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi

²⁰ *Ibid.*, hal. 8.

juga diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.²¹

Sementara itu yang dimaksud profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.²²

Surya dalam Kunandar berpendapat bahwa profesionalisme guru mempunyai makna penting, yaitu:²³

- 1) Profesionalisme memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum
- 2) Profesionalisme guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah

²¹ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi ...* hal. 45.

²² *Ibid.*, hal. 46.

²³ *Ibid.*, hal. 46.

3) Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.

b. Kompetensi Profesional Guru

Dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.²⁴ Pengertian kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 dalam Kunandar, kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu.²⁵

Pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²⁶ Sedangkan menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah pasal 16, guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi

²⁴ Dirjen Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama, 2006), hal. 84.

²⁵ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi ...* hal. 48.

²⁶ Dirjen Pendidikan Islam, *Undang-Undang ...* hal. 88.

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi kepemimpinan.²⁷

1) Kompetensi Profesional sebagaimana dimaksud meliputi:

- a) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;
- b) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;
- c) Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;
- d) Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan
- e) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Jejen Musfah, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e)

²⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah

kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.²⁸

Kompetensi Profesional menurut Usman dalam Syaiful Sagala meliputi:²⁹

- 1) Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk:
 - a) Memahami tujuan pendidikan
 - b) Mengetahui fungsi sekolah di masyarakat
 - c) Mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan
 - d) Menguasai bahan pengajaran
- 2) Menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan.
- 3) Kemampuan menyusun program pengajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran.
- 4) Kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono

²⁸ Jijen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hal. 54.

²⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional ...* hal. 41.

bahwa penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.³⁰ Sedangkan menurut Lexy J. Moleong berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³¹

2. Metode Penentuan Subjek

Teknik penentuan subjek merupakan teknik untuk menentukan subjek yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.³²

Adapun subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 16.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 300.

- a. Pengawas Guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul
- b. Pengurus KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul
- c. Anggota KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.³⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁵

Penggunaan metode ini digunakan untuk mengamati keadaan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dan berbagai kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul.

b. Wawancara / Interview

³³ *Ibid.*, hal. 308

³⁴ Eva Latipah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Grass Media Production, 2012), hal.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 203.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶

Sedangkan menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pewawancara (interviewer) menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.³⁸ Wawancara ini dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.³⁹

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang kompetensi profesional guru PAI sebelum mengikuti KKG PAI SD, bentuk-bentuk program kerja KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesional, dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul setelah mengikuti KKG PAI SD.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 186

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 317.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 190.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 319.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

Metode ini untuk mengetahui data tentang gambaran umum KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul serta berbagai dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengasosiasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus. Aktivitas tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 326.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 335.

- a. *Data reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- b. *Data Display* (Penyajian data) yaitu menyajikan data dari proses reduksi yang berbentuk tabel, grafik, dan sejenisnya agar terorganisasi sehingga mudah dipahami.
- c. *Concluding Drawing Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari kesimpulan awal yang bersifat sementara kemudian diperkuat dengan bukti berikutnya.⁴²

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴³

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. **Triangulasi sumber** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴² *Ibid.*, hal. 337-341.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hal. 330.

- b. **Triangulasi teknik** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. **Triangulasi waktu** untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁴⁴

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 372-374.

Bab II berisi latar belakang berdirinya KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul, kesekretariatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul, tujuan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul, struktur organisasi KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul, program kerja dan kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan periode 2016-2018, dan gambaran umum SD di Kecamatan Kasihan Bantul. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas KKG PAI SD pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar, bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesoinal Guru, dan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar setelah mengikuti KKG PAI SD Di Kecamatan Kasihan Bantul.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan skripsi.

H. Kerangka Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Pustaka

E. Landasan Teori

1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Pengertian KKG PAI SD
 - b. Fungsi dan Tujuan KKG PAI SD
 - c. Indikator Keberhasilan
2. Kompetensi Profesional Guru
- a. Pengertian Profesionalisme
 - b. Kompetensi Profesional Guru

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Subjek Penelitian
3. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Observasi
 - b. Wawancara/Interview
 - c. Dokumentasi
4. Teknik Analisis Data
5. Uji Keabsahan Data

G. Sistematika Pembahasan

H. Kerangka Skripsi

**BAB II : GAMBARAN UMUM KELOMPOK KERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD) DI
KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul

- B. Kesekretariatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul
- C. Tujuan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul
- D. Struktur Organisasi KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul
- E. Program Kerja dan Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Periode 2016-2018
- F. Gambaran Umum SD di Kecamatan Kasihan Bantul

BAB III : PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

- A. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar sebelum Mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul.
- B. Bentuk Kegiatan KKG PAI SD yang dapat Meningkatkan Kompetensi Profesoinal Guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul.
- C. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar setelah Mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul.

BAB IV : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran
- C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan mengenai peran kelompok kerja guru pendidikan agama Islam (KKG PAI SD) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar sebelum Mengikuti KKG PAI SD Di Kecamatan Kasihan Bantul

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta pengembangan materi pembelajaran secara kreatif sudah bagus. Namun pada pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif kurang maksimal karena tindakan reflektif tersebut tidak ditulis secara administratif. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri masih belum maksimal karena masih ada beberapa guru yang meminta bantuan orang lain dalam mengaktifkan kartu mengajar setiap tahun ajaran baru.

2. Bentuk Kegiatan KKG PAI SD yang Dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti pada kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI SD) dapat diketahui bahwa program kerja/kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru di Kecamatan Kasihan yakni: sosialisasi pengisian rapot kurikulum 2013 menggunakan *software* aplikasi di SD Negeri Kasongan, sosialisasi kisi-kisi USBN PAI dan sosialisasi SIMPATIKA di Gedung Guru UPT Kecamatan Kasihan. Pernah bekerja sama dengan UMY dalam Pelatihan Model Pembelajaran SEL atau *Social Emotional Learning*. Selain itu juga KKG PAI SD mengirim utusan pada diklat yang diadakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Bantul kemudian utusan tersebut mengimbaskan hasilnya kepada anggota yang lain.

3. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar setelah Mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan terdapat peningkatan pada penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

B. Saran

Sesuai dengan tujuan KKG PAI SD, yaitu sebagai forum komunikasi antara sesama Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan profesional. Hal ini merupakan dasar mengapa kegiatan dalam KKG PAI sangat penting dilakukan terutama dengan berkumpul bersama membahas berbagai tugas profesinya.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi pihak Pengurus KKG PAI SD Kecamatan Kasihan

Pihak pengurus KKG PAI SD Kecamatan Kasihan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif anggotanya dalam mengikuti kegiatan KKG PAI SD. Karena sebaik apapun program-program kegiatan yang disusun jika partisipasi dari anggota minim, hasil yang dicapai pun tidak maksimal. Selain itu juga pihak pengurus KKG PAI SD Kecamatan Kasihan diharapkan dapat melengkapi administrasi secara tertib sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pengurus.

2. Bagi anggota KKG PAI SD Kecamatan Kasihan

Anggota KKG PAI SD Kecamatan Kasihan diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan oleh pengurus. Selain itu guru-guru PAI di Kecamatan Kasihan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan refleksi diri secara

berkala dengan berbagai cara untuk kepentingan pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema yang hampir sama, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian terhadap upaya pengurus KKG PAI SD untuk meningkatkan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam secara mendalam, sehingga penelitian tentang KKG PAI SD menjadi lebih mendetail dan komprehensif.

C. Penutup

Sebagai penutup penulis panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbil'alamiin* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi yang berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan baik secara teori maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang budiman sangat penulis harapkan. Tidak lupa juga penulis menyampaikan permintaan maaf atas kekurangan dan hal-hal yang mungkin tidak berkenan dihadapan pembaca sekalian.

Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak serta dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: dalam Kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja: Guru Profesional*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2014.
- Dirjen Pendidikan Islam, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama, 2006.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fitrianto, Fajar, "Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kasihani,_Bantul
- Kohar, Abdul, "Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Bantul (Studi Kasus MGMP PAI SMA Kabupaten Bantul)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Latipah, Eva, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Grass Media Production, 2012.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Mutmainah, Ristin Nafsul, “Pengaruh Pengembangan Diri Melalui Pertemuan KKGPAI dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten”, *Tesis*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Nurdin, Syafruddin & Basyruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*
- Prihatmoko, Dedik Dwi, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) (Studi Kasus di kelas V SD Gembongan Kecamatan Sentolo)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Rachmawati, Tutik & Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Wardana, Aji, “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Inovasi Pembelajaran di SD se-Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

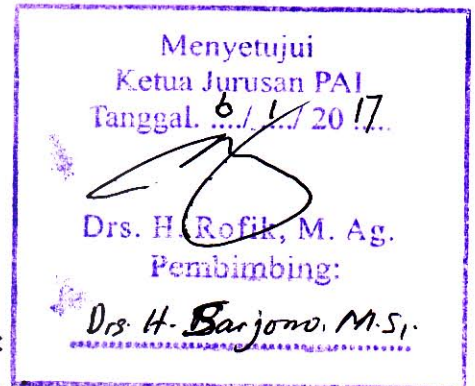


PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 8 September 2016

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth; Bpk. Drs. Rofik, M. Ag.
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII (tujuh)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Wajib (Qiro'ah, Murattal, dan Iqra') terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa
 2. Tingkat Penghasilan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa
- Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

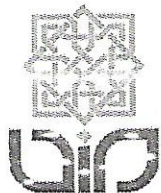
Wassalamualaikum wr. wb

Menyetujui
Penasehat Akademik

Eva Latipah
Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

Pemohon

Rahmawati Kusuma Dewi
Rahmawati Kusuma Dewi
NIM. 13410133



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 271/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

9 Januari 2017

Kepada Yth. :
Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 6 Januari 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Rahmawati K D
NIM : 13410133
Jurusan : PAI
Judul : PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME KINERJA GURU DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 12 Januari 2017
Waktu : 15.00 – Selesai

Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Sarjono, M.Si.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Rahmawati K D
Nomor Induk : 13410133
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME KINERJA GURU DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12910137	Hana Riptana Ufa	1.
2.	13410200	Meilra Nurika	2.
3.	13410199	Ulfatul Khizamah	3.
4.	13410128	Syta Rizki Nur Saputri	4.
5.	13480006	Anisah	5.
6.	14436016	Tuliaty	6.
7.	14436008	SURATINAH	7.
8.	14436009	Marifatul Mubarakah	8.
9.	14436024	Weni Amsari	9.
10.	14436004	Siti Triwahyuning Sri	10.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Moderator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rahmawati K D
Nomor Induk : 13410133
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME KINERJA GURU DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Januari 2017

Moderator

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4156/Un.02/DT.2/PN.01.1/11/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

Kepada
Yth : Kepala Sekretariat kantor KKG PAI Kecamatan Kasihan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA: "PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME KINERJA GURU", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl Wates KM 10 Bandut Kidul Rt 40 Argorejo, Sedayu, Bantul

untuk mengadakan pra penelitian di Sekretariat kantor KKG PAI Kecamatan Kasihan dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

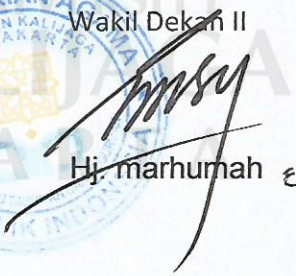
Adapun waktunya
mulai tanggal : 28 November-9 Desember 2016

Demikian atas perkenan Ibuk, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 24 November 2016

a.n. Dekan
Wakil Dekan II


Hj. marhumah e

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0283/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017

26 Januari 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " **PERAN KELOMPOK KERJA GURU PAI SD (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bandut Kidul Rt. 04 argorejo Sedayu Bantul DIY 55752

untuk mengadakan penelitian di : **Sekretariat KKG PAI SD Kec. Kasihan Bantul** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Januari-Maret 2017. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 1 Februari 2017

Nomor : 074/832/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

Di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0283/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Tanggal : 26 Januari 2017
Perihal : Permohonan Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL " kepada :

Nama : RAHMAWATI KUSUMA DEWI
NIM : 13410133
No. HP/Identitas : 085867399837/3402175901950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Sekretariat KKG PAI SD kecamatan Kasihan Bantul
Waktu Penelitian : 1 Februari 2017 s/d 31 Maret 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0498 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/832/Kesbangpol/2017

Mengingat : Tanggal : 02 Februari 2017 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **RAHMAWATI KUSUMA DEWI**

P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **3402175901950001**

Nomor Telp./HP : **085867399837**

Tema/Judul Kegiatan : **PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL**

Lokasi : **Sekretariat KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta**

Waktu : **02 Februari 2017 s/d 31 Maret 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
Pada tanggal : **02 Februari 2017**

A.n. Kepala
Kepala Bidang Pengendalian
Penelitian dan Pengembangan u.b.
Kasubid Analisa Data dan Laporan

Ir. EDI PURWANTO, M.Eng.

NIP: 196407101997031004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

PERNYATAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RAHMAWATI KUSUMA DEWI -----
NIM / NIS / NIP / NIDN : 3402175901950001 -----
No. HP : 085867399837 -----
Alamat rumah : BANDUT KIDUL RT 40 ARGOREJO SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA
55752
Perguruan Tinggi / Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga -----
No. / Tgl. Ijin Penelitian : 070 / Reg / 0498 / S1 / 2017 ----- Tanggal 02 Februari 2017 -----
Judul Penelitian : PERAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI KECAMATAN KASIHAN
BANTUL -----

Dengan ini menyatakan **BERSEDIA** menyerahkan hasil pelaksanaan kegiatan penelitian/survey bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* yang kami lakukan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul cq. Bappeda Kabupaten Bantul.



Bantul, 02 Februari 2017

Yang Menyatakan

RAHMAWATI KUSUMA DEWI

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PENGURUS & ANGGOTA KKG
PAI SD DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL**

Narasumber :	
Hari/Tanggal :	
Pukul :	
Lokasi :	

A. Kompetensi Profesional

1. Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama;

Pertanyaan: Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/Ibu untuk menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?

2. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama;

Pertanyaan: Bagaimana langkah yang dilakukan Bapak/Ibu dalam merumuskan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran ?

3. Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif;

Pertanyaan: Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengembangkan materi pembelajaran PAI secara kreatif ?

4. Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu melakukan refleksi terhadap kinerja diri sendiri dan memanfaatkan hasil refleksi tersebut dalam rangka peningkatan keprofesionalan ?

5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri ?

B. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)

1. Apakah bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesoinal guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul ?
2. Apakah KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan mampu menggerakkan organisasi dan merealisasikan program-program yang telah disusun/ ditetapkan ?
3. Bagaimana pengetahuan dan keterampilan Bapak/Ibu khususnya Kompetensi Profesional setelah mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan ?

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PENGAWAS GURU PAI
DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL**

Narasumber :	
Hari/Tanggal :	
Pukul :	
Lokasi :	

1. Bagaimana pendapat Ibu mengenai kinerja guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan ini khususnya pada penguasaan Kompetensi Profesional ?
2. Bagaimana pengawasan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan Kompetensi Profesional GPAI di Kecamatan Kasihan ?
3. Apakah kegiatan KKG PAI SD dapat meningkatkan kompetensi profesoinal guru PAI di Kecamatan Kasihan Bantul dan apa saja bentuk kegiatan tersebut ?
4. Bagaimana Kompetensi Profesional GPAI setelah mengikuti KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan ?

**INSTRUMEN OBSERVASI KEGIATAN KKG PAI SD
DI KECAMATAN KASIHAN BANTUL**

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Pukul :

Lokasi :

A. Kompetensi Profesional Guru PAI SD

NO	ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI
1.	Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama a. Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. b. Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	
2.	Penguasaan standar kompetensi	

	<p>dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama</p> <p>a. Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu</p> <p>b. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu</p> <p>c. Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.</p>	
<p>3.</p>	<p>Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif</p> <p>a. Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p> <p>b. Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.</p>	
<p>4.</p>	<p>Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan</p>	

	<p>tindakan reflektif</p> <p>a. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>b. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan</p> <p>c. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan</p> <p>d. Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber</p>	
<p>5.</p>	<p>Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri</p> <p>a. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi</p> <p>b. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.</p>	

B. Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan

NO	ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI
1.	KKG PAI mampu meningkatkan kompetensi GPAI baik pada aspek <i>pedagogik, kepribadian, sosial, professional, dan kepemimpinan (leadership).</i>	
2.	KKG PAI mampu menggerakkan organisasi dan merealisasikan program-program yang telah disusun/ ditetapkan	

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Februari 2017
Jam : 11.30-12.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Ambarbinangun
Sumber Data : Ibu Marwanti, S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah ketua KKG PAI SD Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di SD tempat informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Ibu Marwanti dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara banyak membaca, *sharing* dengan sesama guru, cari di media internet, mengikuti pelatihan atau seminar, melakukan PTK, memperbanyak sumber belajar, dan mengikuti beberapa lomba.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Ibu Marwanti dengan cara melihat SK-KD dari kurikulum yang digunakan, kemudian setelah melihat KD maka dapat merumuskan indikator dan dari indikator diturunkan menjadi tujuan pembelajaran.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan cara membaca, memperbanyak sumber, *sharing* di kegiatan KKG PAI SD, dan mengikuti berbagai pelatihan sehingga ada pengembangan kreativitas pembelajaran.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Ibu Marwanti sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut. Jika dalam kelas dilakukan bersama siswa, kemudian di luar kelas juga melakukan kegiatan refleksi tersebut.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Ibu Marwanti sudah memanfaatkannya. Misalnya dengan mencari bahan pembelajaran melalui internet.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Ibu Marwanti adalah pembinaan dari kepala UPT dan Pengawas GPAI, *sharing* model pembelajaran, tadarus dan kulture bergilir sebelum KKG PAI dimulai, pelatihan dalam KKG PAI dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), mengirim utusan pada pelatihan atau seminar, kemudian utusan tersebut mengimbaskan hasilnya kepada anggota yang lain.

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Ibu Marwanti kegiatan KKG PAI SD sangat penting sebagai wadah pengembangan 4 kompetensi guru.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Ibu Marwanti dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah bagus. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Ibu Marwanti adalah pembinaan dari kepala UPT dan Pengawas GPAI. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah ada peningkatan.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017
Jam : 09.00-09.45 WIB
Lokasi : SDN 2 Kadipiro
Sumber Data : Bapak Ahmad Jazuli, S.Pd.I.

Deskripsi data :

Informan adalah wakil ketua KKG PAI SD Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di SD tempat informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Bapak Ahmad Jazuli dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi, melihat dari website di internet yang berkaitan dengan materi untuk penguasaan materi agar lebih luas dan tidak terpaku pada satu buku penunjang di sekolah serta mendengarkan tausiyah di televisi maupun radio sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Bapak Ahmad Jazuli dengan cara mengembangkan dari silabus agar tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran juga disesuaikan oleh keadaan lingkungan maupun kondisi anak baik kondisi sosial maupun kondisi pribadi anak karena anak memiliki daya tangkap yang berbeda.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan cara mengajak siswa keluar dari kelas melihat keadaan lingkungan sekitar sesuai dengan materi, anak-anak diberi tugas secara berkelompok untuk mencari informasi lewat media internet.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Bapak Ahmad Jazuli kadang-kadang sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut. Setelah selesai mengajar melakukan refleksi, apakah sudah sesuai dengan RPP atau belum. Jika belum tercapai apa yang disampaikan maka Bapak Ahmad Jazuli mengulangi apa saja yang belum tercapai tersebut.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Bapak Ahmad Jazuli sudah memanfaatkannya. Misalnya dengan menggunakan LCD saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Bapak Ahmad Jazuli adalah sering mengadakan workshop/pelatihan, pernah bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta (UMY), dan sosialisasi penilaian kurikulum 2013 oleh Pengawas GPAI Kecamatan Kasihan.

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Bapak Ahmad Jazuli Alhamdulillah banyak peningkatan dan sudah diterapkan oleh beberapa guru.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Bapak Ahmad Jazuli dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah bagus. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Bapak Ahmad Jazuli adalah sering mengadakan workshop/pelatihan. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah ada peningkatan.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017
Jam : 10.30-11.15 WIB
Lokasi : SDIT Insan Utama
Sumber Data : Bapak Ali Sumono, S.Pd.I.

Deskripsi data :

Informan adalah sekretaris 1 KKG PAI SD Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini merupakan yang ketiga dengan informan dan dilaksanakan di SD tempat informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Bapak Ali dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara membaca materi yang akan diajarkan, memahami untuk menguasai, guru harus tetap belajar karena belajar itu dari ayunan hingga liang lahat.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Bapak Ali dengan cara melihat SK-KD tetapi dengan mempertimbangkan kemampuan setiap siswa.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan cara menggunakan metode cerita, mendongeng, ceramah Islam.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Bapak Ali sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut. Setelah selesai mengajar melakukan refleksi, apakah menggunakan metode ini cocok tidak.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Bapak Ali sudah memanfaatkannya akan tetapi belum seluruhnya maksimal. Misalnya dalam pemasangan LCD beliau masih meminta tolong orang lain.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Bapak Ali adalah mengadakan pembinaan guru, mengutus salah satu guru untuk mengikuti diklat, bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Bapak Ali ada peningkatan karena kegiatan KKG PAI sangat bermanfaat. Misalnya dalam mengajar yang awalnya monoton dengan ceramah setelah ikut kegiatan KKG PAI menjadi mempunyai metode baru dan diterapkan sehingga siswa lebih tertarik dan antusias.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Bapak Ali dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif cukup bagus. Akan tetapi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi Bapak Ali masih perlu memaksimalkannya lagi. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Bapak Ali adalah mengadakan pembinaan guru. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah ada peningkatan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Februari 2017
Jam : 11.30-12.30 WIB
Lokasi : SDN Donotirto
Sumber Data : Ibu Umi Purwati,S.Pd.I.

Deskripsi data :

Informan adalah bendahara 1 KKG PAI SD Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini merupakan yang keempat dengan informan dan dilaksanakan di SD tempat informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Ibu Umi dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara menggunakan acuan yakni prota, promes, silabus, RPP, evaluasi yang sudah dibuat sebelum tahun ajaran baru, membaca buku pegangan guru dan siswa serta membaca buku dari berbagai penerbit, dan mencari bahan di media internet.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Ibu Umi dengan cara menyesuaikan petunjuk pelaksanaan SK-KD di kurikulum. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran Ibu Umi mempertimbangkan keadaan siswa.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan menggunakan media yang tepat. Siswa akan lebih menerima dengan media yang menarik. Misal pada materi gerakan sholat siswa diajak ke masjid untuk mempraktikkan secara langsung.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Ibu Umi sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut dan menggunakan hasilnya untuk meningkatkan keprofesionalan dan juga untuk mengetahui hasil belajar siswa. Jika ada hambatan maka akan dicarikan solusinya.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Ibu Umi kadang-kadang sudah memanfaatkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Ibu Umi adalah musyawarah, pelatihan/workshop, mengirimkan utusan dari KKG PAI tingkat Kecamatan ke tingkat Kabupaten kemudian diimbaskan pada anggota KKG PAI tingkat kecamatan. Pernah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan.

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Ibu Umi lebih mengerti dan lebih meningkat karena adanya kegiatan KKG PAI lebih memudahkan memperoleh informasi dari Kemenag.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Ibu Umi dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah bagus. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Ibu Umi adalah musyawarah, pelatihan/workshop, mengirimkan utusan dari KKG PAI. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah ada peningkatan.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2017
Jam : 09.45-10.30 WIB
Lokasi : SDN Kasongan
Sumber Data : Bapak Ngajiyono, S.Ag.

Deskripsi data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas di SDN Kasongan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Bapak Ngajiyono dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara membaca materi sesuai yang diajarkan, mencari langsung dari Al Qur'an dan Juz 'Amma pada aspek materi Al Qur'an.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Bapak Ngajiyono dengan cara menyesuaikan dengan KD, tujuan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi setiap KD.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan menggunakan media LCD biasanya anak lebih senang, mencari sumber yang lain agar anak lebih paham, memberi tugas kepada siswa untuk mencari bahan di internet.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Bapak Ngajiyono sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Bapak Ngajiyono sudah memanfaatkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih di SDN Kasongan sudah tersedia *Wi-fi* untuk menunjang pengembangan diri dan keprofesionalan.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Bapak Ngajiyono adalah penulisan soal dalam *Try Out* kelas 6, memecahkan problematika yang ada pada sekolah masing-masing, menyusun perangkat pembelajaran agar disamakan di tingkat kecamatan, pembinaan dari Kemenag, pernah bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan lembaga yang lain.

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Bapak Ngajiyono profesionalisme guru menjadi meningkat. Problematika pada sekolah masing-masing dapat terpecahkan dengan adanya solusi yang memadai.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Bapak Ngajiyono dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah bagus. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Bapak Ngajiyono adalah memecahkan problematika yang ada pada sekolah masing-masing. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah ada peningkatan dan problem pada sekolah terpecahkan.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Februari 2017
Jam : 09.45-10.30 WIB
Lokasi : SD Sambikerep
Sumber Data : Bapak Haryanto, S.Pd.I.

Deskripsi data :

Informan adalah koordinator seksi Pendidikan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini merupakan yang keenam dengan informan dan dilaksanakan di SD tempat informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Bapak Haryanto dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara berpegang pada pedoman kurikulum, peraturan pemerintah (permen), mencari bahan dari sumber yang lain melalui perpustakaan, internet, dan dari buku yang lain.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Bapak Haryanto dengan cara melihat dari Permen, lihat struktur kurikulum, lihat SK-KD yang harus dikuasai siswa. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, permen sebagai acuan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan cara menggunakan media pembelajaran IT, menayangkan gambar, nyanyian, bermain peran. Siswa langsung mempraktikkan agar lebih senang.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Bapak Haryanto sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut. Misal jika tidak semua siswa menguasai maka Bapak Haryanto melakukan refleksi agar menemukan cara untuk membuat siswa lebih menguasai.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Bapak Haryanto sudah memanfaatkannya di luar pembelajaran. Misal siswa diminta mengerjakan tugas mencari diinternet secara mandiri maupun berkelompok.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Bapak Haryanto adalah pelatihan-pelatihan, bekerja sama dengan lembaga tertentu, bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan mengutus lalu mengimbaskan kepada anggota KKG PAI yang lain.

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Bapak Haryanto jelas ada peningkatan, ada kemajuan. Yang sesuai digunakan dalam pembelajaran.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Bapak Haryanto dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah bagus. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Bapak Haryanto adalah pelatihan-pelatihan, bekerja sama dengan lembaga tertentu. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan jelas ada peningkatan dan kemajuan.



Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017
Jam : 11.00-15.00 WIB
Lokasi : Gedung Guru UPT PPK Kecamatan Kasihan
Sumber Data : Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam dan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul yang dilaksanakan di Gedung Guru Kecamatan Kasihan.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan rata-rata sudah bagus. Hal itu terlihat ketika kegiatan KKG berlangsung beberapa guru sudah sesuai dengan standar kompetensi profesional. Namun masih ada beberapa guru yang sudah senior belum menguasai IT secara maksimal.

Susunan kegiatan KKG PAI SD adalah pembukaan, hafalan&kultum, pembinaan dari pengawas tentang Sosialisasi Kisi-Kisi USBN PAI, Sosialisasi Simpatika, dan Sosialisasi tentang Pemberkasan.

Acara pertama yaitu pembukaan dengan membaca *bismillahirrohamanirrohim* secara bersama-sama. Acara kedua yaitu hafalan yang dibimbing oleh Bapak Ali Sumono, S.Pd.I. dilanjutkan dengan kultum yang diisi oleh Bapak Arwan, S.Ag.

Acara ketiga yaitu pembinaan dari pengawas GPAI Kecamatan Kasihan tentang Sosialisasi Kisi-Kisi USBN PAI SD dilanjutkan pembagian pembuatan soal yang dipandu oleh Bapak Haryanto, S.Pd.I.

Acara keempat yaitu Sosialisasi Simpatika yang dibimbing oleh Bapak Ahmad Jazuli, S.Pd.I dan acara terakhir adalah Sosialisasi Pemberkasan yang dibimbing oleh Ibu Marwanti, S.Pd.I. Acara terakhir yaitu penutup dengan membaca *alhamdulillahillobbil'alamiin* dan salam.

Interpretasi :

Secara keseluruhan kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam dan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul sudah baik. Beberapa guru sudah sesuai dengan standar kompetensi profesional. Namun masih ada beberapa guru yang sudah senior belum menguasai IT secara maksimal. Maka dari itu sosialisasi simpatika dan sosialisasi pemberkasan dalam kegiatan tersebut tentu sangat menunjang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2017
Jam : 15.30-16.15 WIB
Lokasi : Kantor PPAI Kecamatan Kasihan
Sumber Data : Ibu Emi Rusnawati, S.Pd.I.

Deskripsi data :

Informan adalah pengawas GPAI SD di Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam, bentuk pengawasan yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional, bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesional serta kompetensi profesional GPAI SD di Kecamatan Kasihan setelah mengikuti KKG PAI SD.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru-guru PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Ibu Emi beragam dari sisi usia, ada yang sudah senior ada yang belum senior. GPAI yang sudah senior masih mempunyai semangat yang tinggi. Hal itu terbukti dengan mempunyai perangkat administrasi pembelajaran walaupun ada beberapa yang belum lengkap.

Bentuk pengawasan yang dilakukan Ibu Emi dalam meningkatkan kompetensi profesional GPAI SD di Kecamatan Kasihan adalah pembimbingan melalui pertemuan KKG PAI SD dan pembimbingan secara personal di sekolah-sekolah di Kecamatan Kasihan.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan kompetensi profesional GPAI di Kecamatan Kasihan adalah pembinaan dari pengawas GPAI, bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam mengadakan pelatihan-pelatihan.

Kompetensi profesional GPAI SD di Kecamatan Kasihan setelah mengikuti KKG PAI SD menurut Ibu Emi siapapun guru yang mau berorganisasi di KKG PAI SD, bisa memanfaatkan kegiatan sebaik-baiknya pasti ada peningkatan kompetensi profesionalnya.

Interpretasi :

Secara keseluruhan kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam sudah baik. Bentuk pengawasan yang dilakukan Ibu Emi dalam meningkatkan kompetensi profesional GPAI SD di Kecamatan Kasihan adalah melalui pembimbingan/pembinaan baik melalui KKG PAI SD maupun secara personal. Kompetensi profesional GPAI SD di Kecamatan Kasihan setelah mengikuti KKG PAI SD ada peningkatan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara & Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Maret 2017
Jam : 09.30 – 11.00 WIB
Lokasi : SDN 2 Kadipiro
Sumber Data : Bapak Ahmad Jazuli, S.Pd.I.

Deskripsi data :

Informan adalah wakil ketua KKG PAI SD Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini merupakan yang kedua kalinya dengan informan dan dilaksanakan di SD tempat informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan masih tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Bapak Ahmad Jazuli dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara: misal untuk menguasai materi Surat Al Fiiil di kelas 4 dengan cara membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi yakni buku Pendidikan Agama Islam kelas 4 dari penerbit Erlangga & Yudistira kemudian dipadukan, melihat dari website di internet yang berkaitan dengan materi untuk penguasaan materi agar lebih luas dan tidak terpaku pada satu buku penunjang di sekolah serta mendengarkan tausiyah di televisi maupun radio sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Bapak Ahmad Jazuli dengan cara mengembangkan dari silabus agar tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran juga disesuaikan oleh keadaan lingkungan maupun kondisi anak baik kondisi sosial maupun kondisi pribadi anak karena anak memiliki daya tangkap yang berbeda.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan cara mengajak siswa kelas 1 keluar dari kelas melihat keadaan lingkungan sekitar sesuai dengan materi, anak-anak diberi tugas secara berkelompok untuk mencari cerita rosul ulul azmi lewat media internet.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Bapak Ahmad Jazuli kadang-kadang sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut. Setelah selesai mengajar melakukan refleksi, apakah sudah sesuai dengan RPP atau belum. Jika belum tercapai apa yang disampaikan maka Bapak Ahmad Jazuli mengulangi apa saja yang belum tercapai tersebut. Akan tetapi hasil refleksi tersebut tidak selalu ditulis secara administratif.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Bapak Ahmad Jazuli sudah memanfaatkannya. Misalnya dengan menggunakan LCD saat kegiatan belajar

mengajar berlangsung, memberi siswa tugas menggunakan media internet, dan menggunakan *whatsapp* dalam berkomunikasi dengan sesama anggota KKG PAI SD Kecamatan Kasihan.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Bapak Ahmad Jazuli adalah sosialisasi penilaian kurikulum 2013 oleh Pengawas GPAI Kecamatan Kasihan, sosialisasi kisi-kisi USBN, sosialisasi SIMPATIKA, dan sosialisasi pemberkasan sertifikasi.

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Bapak Ahmad Jazuli Alhamdulillah banyak peningkatan dan sudah diterapkan oleh beberapa guru misalnya setelah mendapat sosialisasi SIMPATIKA kemudian dapat mengaktifkan kartu mengajar guru secara *online*.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Bapak Ahmad Jazuli dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah bagus. Akan tetapi pada pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Bapak Ahmad Jazuli tidak selalu ditulis secara administratif. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Bapak Ahmad Jazuli adalah pembinaan berupa sosialisasi-sosialisasi dari pengawas GPAI Kecamatan Kasihan. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah banyak peningkatan.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara & Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017
Jam : 08.30-09.30 WIB
Lokasi : SD Muhammadiyah Ambarbinangun
Sumber Data : Ibu Marwanti, S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah ketua KKG PAI SD Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di SD tempat informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan masih tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Ibu Marwanti dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara banyak membaca buku misalnya buku ISMUBA untuk kelas 1,4,5,6 penerbit Dikdasmen PWM DIY, buku penunjangnya buku PAI kurikulum 2013 penerbit kemendikbud, Himpunan Putusan Tarjih, serta buku kisah rosul dalam Al Qur'an. Selain membaca *sharing* dengan sesama guru misal di sekolah *sharing* dengan guru kelas tentang karakter peserta didik dan di KKG PAI *sharing* dengan sesama guru PAI tentang permasalahan saat mengajar. Selain itu mencari di media internet, mengikuti pelatihan atau seminar, melakukan PTK, memperbanyak sumber belajar, dan mengikuti beberapa lomba.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Ibu Marwanti dengan cara melihat SK-KD dari kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum ISMUBA, kemudian setelah melihat KD maka dapat merumuskan indikator dan dari indikator diturunkan menjadi tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai Ibu Marwanti menyampaikan tujuan di awal pembelajaran dan dikonfirmasi di akhir pembelajaran, apakah anak pemahamannya sudah benar atau belum.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan cara membaca, memperbanyak sumber, *sharing* di kegiatan KKG PAI SD, dan mengikuti berbagai pelatihan sehingga ada pengembangan kreativitas pembelajaran. Jika di dalam kelas Ibu Marwanti lebih banyak mengeksplor metode & strategi, misal dengan strategi *peer lesson* dan *the power of two*.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Ibu Marwanti sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut. Jika dalam kelas dilakukan bersama siswa, kemudian di luar kelas juga melakukan kegiatan refleksi tersebut dalam bentuk membuat catatan hambatan siswa.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Ibu Marwanti sudah memanfaatkannya. Misalnya dengan mencari bahan pembelajaran melalui internet dan menggunakan *whatsapp* dalam berkomunikasi dengan sesama anggota KKG PAI SD Kecamatan Kasihan.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Ibu Marwanti adalah pembinaan dari kepala UPT dan Pengawas GPAI, *sharing* model pembelajaran, tadarus dan kultum bergilir sebelum KKG PAI dimulai, pelatihan dalam KKG PAI dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tentang Pelatihan Model Pembelajaran SEL (Social Emotional Learning). Selain itu mengirim utusan pada pelatihan atau seminar yang diadakan Kemenag, kemudian utusan tersebut mengimbaskan hasilnya kepada anggota yang lain.

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Ibu Marwanti kegiatan KKG PAI SD sangat penting sebagai wadah pengembangan 4 kompetensi guru. Setelah mengikuti sosialisasi Kisi-Kisi USBN menjadi acuan pedoman guru dalam menyusun soal *try out* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas 6. Setelah mengikuti sosialisasi penyusunan RPP menjadi paham bahwa yang menjadi acuan dalam menyusun RPP adalah Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Ibu Marwanti dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sudah bagus. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Ibu Marwanti adalah pembinaan dari kepala UPT dan Pengawas GPAI. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah ada peningkatan.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara & Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017
Jam : 10.00-11.00 WIB
Lokasi : SDIT Insan Utama
Sumber Data : Bapak Ali Sumono, S.Pd.I.

Deskripsi data :

Informan adalah sekretaris 1 KKG PAI SD Kecamatan Kasihan. Wawancara kali ini merupakan yang kedua dengan informan dan dilaksanakan di SD tempat informan bertugas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan masih tentang penguasaan Kompetensi Profesional informan, bentuk kegiatan KKG PAI SD, dan penguasaan Kompetensi Profesional informan setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional Bapak Ali dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama diperoleh dengan cara membaca materi yang akan diajarkan misal membaca materi pada buku paket PAI untuk kelas 4,5,6 yang diterbitkan oleh Yudistira lalu membaca materi pada Lembar Kerja Siswa sebagai penunjang. Setelah membaca lalu memahami untuk menguasai, guru harus tetap belajar karena belajar itu dari ayunan hingga liang lahat.

Dalam penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama langkah yang dilakukan Bapak Ali dengan cara melihat SK-KD dari kurikulum. Mata pelajaran PAI yang diajarkan di SDIT Insan Utama mengacu pada kurikulum mata pelajaran PAI yang dibuat oleh Kemendikbud tetapi juga dalam mengembangkan indikator dengan mempertimbangkan kemampuan setiap siswa.

Dalam pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif diperoleh dengan cara menggunakan metode cerita, mendongeng, ceramah Islam pada hampir seluruh materi.

Dalam pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif Bapak Ali sudah melakukan kegiatan refleksi tersebut. Setelah selesai mengajar melakukan refleksi, apakah menggunakan metode ini cocok tidak. Akan tetapi hasil refleksi tersebut tidak selalu ditulis secara administratif.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri Bapak Ali sudah memanfaatkannya akan tetapi belum seluruhnya maksimal. Misalnya dalam pemasangan LCD saat proses pembelajaran berlangsung beliau masih meminta tolong orang lain. Dalam berkomunikasi dengan sesama anggota KKG PAI SD Kecamatan Kasihan bapak Ali Sumono sudah menggunakan *whatsapp*.

Bentuk kegiatan KKG PAI SD yang dapat meningkatkan Kompetensi Profesional guru menurut Bapak Ali adalah mengadakan pembinaan guru,

mengutus salah satu guru untuk mengikuti diklat, bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Penguasaan Kompetensi Profesional guru setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan menurut Bapak Ali ada peningkatan karena kegiatan KKG PAI sangat bermanfaat. Misalnya setelah mengikuti sosialisasi kisi-kisi USBN bapak Ali langsung praktik membuat 2 soal *try out* dengan 2 tipe soal yakni soal A dan soal B.

Interpretasi :

Secara keseluruhan penguasaan kompetensi profesional Bapak Ali dalam penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran secara kreatif, pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif cukup bagus. Akan tetapi dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi Bapak Ali masih perlu memaksimalkannya lagi. Kegiatan KKG PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru menurut Bapak Ali adalah mengadakan pembinaan guru. Penguasaan kompetensi profesional setelah mengikuti kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan sudah ada peningkatan.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2016
Jam : 09.30-12.30 WIB
Lokasi : SD Negeri Kasongan
Sumber Data : Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam dan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul yang dilaksanakan di SD Negeri Kasongan Kecamatan Kasihan.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan rata-rata sudah bagus. Hal itu terlihat ketika kegiatan KKG berlangsung beberapa guru sudah sesuai dengan standar kompetensi profesional. Namun masih ada beberapa guru yang sudah senior belum menguasai IT secara maksimal.

Susunan kegiatan KKG PAI SD adalah pembukaan, hafalan&kultum, pembinaan dari pengawas tentang Sosialisasi Pengisian Raport Kurikulum 2013 dengan *software* aplikasi.

Acara pertama yaitu pembukaan dengan membaca *bismillahirrohamanirrohim* secara bersama-sama. Acara kedua yaitu hafalan yang dibimbing oleh Bapak Ali Sumono, S.Pd.I.

Acara ketiga yaitu sambutan oleh Bapak Ngajiyono, S.Ag. Acara keempat yaitu pembinaan dari pengawas GPAI Kecamatan Kasihan tentang Sosialisasi Pengisian Raport Kurikulum 2013 dengan *software* aplikasi. Acara terakhir yaitu penutup dengan membaca *alhamdulillahirobbil'alamiin* dan salam.

Interpretasi :

Secara keseluruhan kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam dan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul sudah baik. Beberapa guru sudah sesuai dengan standar kompetensi profesional. Namun masih ada beberapa guru yang sudah senior belum menguasai IT secara maksimal terutama saat menggunakan aplikasi pengisian raport masih kebingungan. Maka dari itu Sosialisasi Pengisian Raport Kurikulum 2013 dengan *software* aplikasi dalam kegiatan tersebut tentu sangat menunjang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Kasihan.

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2017
Jam : 11.15-13.30 WIB
Lokasi : MIM Jogonalan
Sumber Data : Kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Kasihan Bantul

Deskripsi data :

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam dan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul yang dilaksanakan di MIM Jogonalan Kecamatan Kasihan.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa penguasaan kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan rata-rata sudah bagus. Hal itu terlihat ketika kegiatan KKG berlangsung beberapa guru sudah sesuai dengan standar kompetensi profesional.

Susunan kegiatan KKG PAI SD adalah pembukaan, hafalan&kultum, pembinaan dari pengawas tentang Sosialisasi Penyusunan RPP sesuai Permendikbud yang terbaru.

Acara pertama yaitu pembukaan dengan membaca *bismillahirrohamanirrohim* secara bersama-sama. Acara kedua yaitu hafalan yang dibimbing oleh Bapak Ali Sumono, S.Pd.I.

Acara ketiga yaitu sambutan oleh Ibu Marwanti, S.Pd.I. Acara keempat yaitu pembinaan dari pengawas GPAI Kecamatan Kasihan tentang Sosialisasi Penyusunan RPP sesuai Permendikbud yang terbaru. Acara terakhir yaitu penutup dengan membaca *alhamdulillahirobbil'alamiin* dan salam.

Interpretasi :

Secara keseluruhan kompetensi profesional guru-guru Pendidikan Agama Islam dan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Kasihan Bantul sudah baik. Beberapa guru sudah sesuai dengan standar kompetensi profesional. Dikarenakan ada acuan terbaru dari Permendikbud maka dari itu Sosialisasi Penyusunan RPP dalam kegiatan tersebut tentu sangat menunjang untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Kasihan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Muh Ambarbinangun

Mata Pelajaran : Ibadah

Kelas/semester : VI/2

Materi pokok : Qurban

Alokasi waktu : 1 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi
Memahami ibadah Qurban dan 'Aqiqah
- II. Kompetensi Dasar
 - 3.1.1 Menyebutkan pengertian qurban
 - 3.1.2 Menyebutkan ketentuan qurban
- III. Indikator
 1. Menjelaskan pengertian qurban
 2. Menyebutkan ketentuan qurban
 3. Menyebutkan hewan yang sah untuk qurban
 4. Menyebutkan waktu yang syah untuk qurban
- IV. Tujuan Pembelajaran
Setelah pembelajaran selesai diharapkan
 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian qurban
 2. Siswa dapat menyebutkan ketentuan qurban
 3. Siswa dapat menyebutkan hewan yang sah untuk qurban
 4. Siswa dapat menyebutkan waktu yang syah untuk qurban
- V. Materi Pembelajaran
Qurban
- VI. Metode
 - Tanya jawab
 - Diskusi
 - Penugasan
- VII. Alat dan Sumber Pembelajaran
 - Buku Al-Islam kelas VI
 - Juz Amma
- VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	

	<p>dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an surat-surat pendek</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Merapikan pakaian, tempat duduk dan menyiapkan alat tulis 3. Guru menyampaikan pertanyaan secara komunikatif dan mengaitkan materi qurban yang dikisahkan Nabi Ibrahim dan Ismail 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian qurban 2. Menyimak kisah qurban yang dikisahkan oleh Nabi Ibrahim dan Ismail 3. Siswa dimotivasi guru untuk bertanya tentang qurban 4. Siswa diberi tugas untuk mendiskusikan ketentuan kurban 5. mendiskusikan tentang qurban dan ketentuan qurban secara kelompok 6. Siswa menyampaikan hasil diskusi, kelompok lain menanggapi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya 2. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas 3. Guru menyampaikan rencana 	

	pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
	4. Membaca doa penutupan doa sesudah belajar	

IX. Penilaian Hasil Belajar

1. Tertulis
2. Penugasan

Soal Tertulis:

1. Apakah pengertian qurban itu?
2. Sebutkan 4 hewan yang sah untuk berkorban!
3. Jelaskan waktu penyembelihan hewan kurban!
4. Sebutkan 3 syarat hewan qurban!

Kunci Jawaban

1. Secara bahasa, qurban artinya mendekati diri
maks 3 : skor
2. Sapi, unta, kambing, kerbau
maks 4 : skor
3. Hari nahr (10 Dzulhijjah) dan hari tasyrik(11-13 Dzulhijjah)
maks 5 : skor
4. Gemuk, sehat, cukup umur
maks 3 : skor

Nilai akhir : $\frac{\text{perolehan skor} \times 2}{3} \times 10$

Soal Penugasan

Hafalkanlah dalil perintah qurban: Q.S. al-Kautsar !

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kasihani, 16 Januari 2017
Guru PAI

H. Rochadi
NIP. -

Marwanti, S.Pd. I
NIP. 198011242005012003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Muh Ambarbinangun

Mata Pelajaran : Al-Qur'an

Kelas/semester : VI/2

Materi pokok : Bacaan Mim sukun

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi
 4. Menenal hukum bacaan mim sukun
- II. Kompetensi Dasar
 - 4.2. Menenal hukum bacaan mim sukun
- III. Indikator
 - 4.2.1. Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun
 - 4.2.2. Menyebutkan huruf idzhar syafawi
 - 4.2.3. Menyebutkan huruf ikhfa' syafawi
 - 4.2.4. Menyebutkan huruf idgham mimi
- IV. Tujuan Pembelajaran
Setelah pembelajaran selesai diharapkan siswa dapat:
 1. Menyebutkan macam-macam hukum bacaan mim sukun
 2. Menyebutkan huruf idzhar syafawi
 3. Menyebutkan huruf ikhfa' syafawi
 4. Menyebutkan huruf idgham mimi
- V. Materi Pembelajaran
Hukum Bacaan mim sukun
- VI. Metode
 - Tanya jawab
 - Penugasan
 - Demonstrasi
- VII. Alat dan Sumber Pembelajaran
 - Buku Al-Islam kelas VI
 - Juz Amma
- VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran	15 menit

	<p>dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an Surat al-A'la</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana penilaian 3. Guru mengaitkan pelajaran dengan yang terdahulu 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan skema hukum mim sukun 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang hukum mim sukun 3. Siswa dimotivasi untuk bertanya tentang materi 4. Siswa diberi tugas untuk menemukan hukum bacaan mim sukun 5. Siswa mengidentifikasi bacaan ayat yang mengandung hukum mim sukun 6. Siswa mempraktikkan bacaan hukum mim sukun dalam ayat 7. Siswa yang lain menyimak dan memberikan tanggapan 	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya 2. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara indivisu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi 	15 menit

	3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 4. Membaca doa penutupan doa sesudah belajar	
--	---	--

IX. Penilaian Hasil Belajar

1. Tertulis
2. Penugasan

soal :

1. Sebutkan tiga macam hukum bacaan mim sukun!
2. Sebutkan huruf-huruf idzhar syafawi!
3. Sebutkan huruf-huruf idgham mimi!
4. Sebutkan huruf-huruf ikhfa' syafawi!

Kunci Jawaban

1. idzhar syafawi, idgham mimi, ikhfa' syafawi : skor
maks 3
2. Semua huruf hijaiyyah kecuali ba' dan mim : skor
maks 15
3. Mim : skor
maks 1
4. Ba' : skor
maks 1

Nilai akhir : $\frac{\text{perolehan skor} \times 2}{2} \times 10$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kasihani, 16 Januari 2017
Guru PAI

H. Rochadi
NIP. -

Marwanti, S.Pd. I
NIP. 198011242005012003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD 2 Kadipiro
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 6
Tema : Mari Belajar Q.S. al-Fil
Subtema : 6.1 Membaca Q.S.al-Fil
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna Q.S. al-Fil.
- 3.1 Memahami Q.S. al-Fil dengan baik dan benar.
- 4.1.1 Membaca Q.S., dan al-Fil dengan tartil.
- 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Fil dengan benar.
- 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Fil dengan lancar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Siswa mampu menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna Q.S al-Fil.
- 2. Siswa mampu memahami Q.S. al-Falaq al-Fiil dengan baik dan benar.
- 3. Siswa mampu membaca Q S. al -Fiil dengan tartil.
- 4. Siswa mampu menulis kalimat dalam Q.S. al-Fiil dengan benar.
- 5. Siswa mampu menunjukkan hafalan Q.S. al- al-Fiil dengan lancar.

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

- 1. Memahami Q.S.al-Fil dengan baik dan benar.
- 2. Membaca Q.S. al-Fil dengan tartil.
- 3. Menunjukkan hafalan Q.S. al-Fil dengan lancar.
- 4. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Fil dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Q.S. al-Fiil

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Sientifik
- 2. Metode :
 - a) Observasi
 - b) Diskusi
 - c) Presentasi
 - d) Demonstrasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI : SDIT Insan Utama
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VI/2
Standar Kompetensi : 9. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar : 9.1 Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam lingkungan sehari-hari di lingkungan peserta didik
Alokasi Waktu : 3x35 menit (1x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan kisah kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam meraih kehidupan yang lebih baik
2. Siswa dapat meneladani kegigihan usah-usaha kaum Muhajirin dalam meraih kehidupan sehari-hari yang lebih baik

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun
Tanggung jawab, Berani, Ketulusan, Integritas, Peduli dan Jujur .

Materi Pembelajaran : Membiasakan perilaku terpuji.

Metode Pembelajaran :

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam meraih kehidupan yang lebih baik
2. Siswa menelaah manfaat dari sifat gigih dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa meneladanisifat gigih kau Muhajirin pada praktik keseharian

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pengetahuan mereka tentang kisah kaum Muhajirin
- ☞ Meminta pendapat siswa tentang definisi sifat gigih berdasarkan pengetahuan mereka
- ☞ Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan (melalui fitur Mutiara Islam)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah kaum Muhajirin

- ☞ Beberapa siswa diminta untuk memberikan kesimpulan singkat dari kisah kaum Muhajirin

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam meraih kehidupan yang lebih baik
- ☞ Siswa memberikan contoh sifat gigih dalam kehidupan sehari-hari
- ☞ Siswa menyebutkan manfaat dari sifat gigih

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menulis kerugian dari sifat mudah putus asa dan keuntungan dari sifat gigih masing-masing 3 di buku tugas
- ☞ Guru memberikan kesimpulan ringkas dari materi yang disampaikan

Alat/Sumber belajar:

1. Teks kisah kaum Muhajirin
2. Buku Pendidikan Agama Islam.
3. Buku kisah-kisah Islami
4. Ayat Alquran atau hadis yang menerangkan sifat gigih
5. Kaset/CD kisah-kisah Islami
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan kisah kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam meraih kehidupan yang lebih baik ➤ Meneladani kegigihan usaha-usaha kaum Muhajirin dalam meraih kehidupan sehari-hari yang lebih baik 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Essay</p> <p>Pilihan ganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan dengan singkat kisah hijrah Nabi bersama kaum Muhajirin dari kota Mekah! ➤ Kaum Muhajirin mendapat sambutan yang tidak baik ketika tiba di kota ...? <ol style="list-style-type: none"> a. Hijaz b. Taif c. Madinah

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

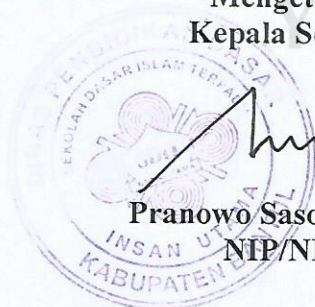
No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

$Nilai = (Jumlah\ skor : jumlah\ skor\ maksimal) \times 10.$

- ❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Pranowo Sasongko, S.Pt
NIP/NIK :

Bantul, 4 Januari 2016
Guru Pendidikan Agama Islam

Ali Sumono, S.Pd.I
NIP/NIK :

G. Media Pembelajaran

Software PAI SD/MI dari JGC yang berisi materi Q.S. al-Fiil.

H. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan
2. Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas IV
3. Lingkungan sekitar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: "Robbizidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa". "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.2. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Fatihah3. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4. Menyapa dengan menanyakan apa kabar dan perasaan peserta didik.5. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar6. Menunjuk salah seorang peserta didik untuk menceritakan isi gambar tersebut.7. Menyampaikan tujuan pembelajaran.8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pelaksanaan proses pembelajaran pada Sub pelajaran ini sama dengan proses pembelajaran pada Sub pelajaran A "Belajar Q.S.al-Fiil."</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat arti <i>Q.S. al-Fiil</i>, alasan diturunkan dan isi kandungannya.2. Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang tertera pada permulaan Sub-sub Pelajaran 1.• Menanya<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menanyakan arti/makna Q.S.al-Fiil.2. Peserta didik menanyakan bagaimanamembaca Q.S. al-Fiil dengan benar.• Mengeksplorasi/menalar.<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut.2. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.3. Pada pembelajaran membaca Q.S. al-Fiil, guru memberikan contoh bacaan yang benar.4. Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, ditunjuk beberapa peserta didik untuk melafalkannya dengan benar.• Mengasosiasi/ mencoba.<ol style="list-style-type: none">1. Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. al-Fiil yang benar.2. Peserta didik menirukan bacaan Q.S. al-Fiil bersama-sama.	120 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI : **SDIT Insan Utama**
Mata Pelajaran : **Pendidikan Agama Islam**
Kelas/Semester : **VI/2**
Standar Kompetensi : **9. Membiasakan perilaku terpuji**
Kompetensi Dasar : **9.2 Meneladani perilaku tolong-menolong kaum Ansar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik**
Alokasi Waktu : **3x35 menit (1x pertemuan)**

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan kisah perilaku tolong-menolong kaum Ansar
2. Siswa dapat meneladani sifat tolong-menolong kaum Ansar dalam terbentuknya Ukhuwah Islamiyah

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun Tanggung jawab, Berani, Ketulusan, Integritas, Peduli dan Jujur .

Materi Pembelajaran : Membiasakan perilaku terpuji

Metode Pembelajaran :

1. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas perilaku tolong-menolong kaum Ansar
2. Siswa menelaah manfaat dari sifat tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa meneladani sifat tolong-menolong kaum Ansar dalam praktik keseharian

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar pengetahuan mereka tentang kisah kaum Ansar
- ☞ Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal Kisah)

2. Kegiatan Inti

📖 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru membacakan kisah kaum Ansar
- ☞ Beberapa siswa diminta untuk memberikan kesimpulan singkat dari kisah kaum Ansar

- ☞ Siswa mengemukakan pendapat tentang perilaku tolong-menolong kaum Ansar terhadap kaum Muhajirin

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa memberikan contoh sifat tolong-menolong berdasarkan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari
- ☞ Siswa menyebutkan manfaat dari sifat tolong-menolong

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa diminta menyimpulkan kisah dalam Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa diminta menyimak dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Siswa diminta mengerjakan latihan yang ada di halaman , dan menuliskannya di buku tugas

Alat/Sumber belajar:

1. Teks kisah kaum Ansar
2. Buku Pendidikan Agama Islam.
3. Buku kisah-kisah Islami
4. Ayat Alquran atau hadis yang menerangkan sifat tolong-menolong
5. Kaset/CD kisah-kisah Islami
6. Pengalaman guru
7. Lingkungan sekitar

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menjelaskan kisah perilaku tolong-menolong kaum Ansar t	Tes tulis	Essay	➤ Apa manfaat dari perilaku tolong-menolong?
➤ Meneladani sifat tolong-menolong kaum ansar dalam terbentuknya Ukhuwah Islamiyah	Tes tulis	Jawaban singkat	➤ Bagaimanakah cara terbentuknya Ukhuwah Islamiyah antara kaum Muhajirin dan kaum Ansar?

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Pranowo Sasongko, S.Pt
NIP/NIK :

Bantul, 4 Januari 2016
Guru Pendidikan Agama Islam

Ali Sumono, S.Pd.I
NIP/NIK :

	<p>Selanjutnya, ditunjuk beberapa peserta didik untuk membaca.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pada kolom kegiatan “Insha Allah, kamu bisa,” guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan Q.S. al-Fiil yang benar dari audio atau radio. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang. Pada kolom “Ayo bernyanyi,” sebagai selingan atau <i>ice breaking</i>, guru mengajak peserta didik secara bersama-sama menyanyikan lagu “Rasul Menyuruh Mencintai Anak Yatim,” karya Bimbo. <ul style="list-style-type: none"> Komunikasi/demonstrasi/networking <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mendemonstrasikan membaca Q.S. al-Fiil dengan baik dan benar . Siswa menceritakan sya'faat keuntungan bagi orang yang membaca al-Qur'an.. Dibantu guru peserta didik membuat kesimpulan 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Penutup <ol style="list-style-type: none"> Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan Q.S. al-Fiil di rumah. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Membaca do'a penutupan majelis taklim (Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik) <p>Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu</p> 	10 Menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca al-Fil sebagai berikut:

Contoh Rubrik penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kategori		
		Lancar	Sedang	Kurang Lancar

Keterangan :

- Lancar : Membaca lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar.
- Sedang : Membaca lancar sebagian, panjang pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.
- Kurang Lancar : Membaca tersendat-sendat, panjang pendeknya kurang sempurna.

Catatan:

Perhatikan panjang pendek bacaan!

Catatan Umum:

- Guru dapat mengembangkan Instrumen Penilaian sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan melalui tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT

Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

K. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta untuk mendampingi temannya (tutor sebaya) untuk melancarkan bacaan, hafalan dan tulisan Q.S.al-Fil. (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai atau berupa pujian bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

L. Remedial

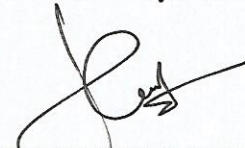
Jika ada peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis, guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal Q.S.al-Fil yang benar. Peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai (Untuk penilaian dapat dilihat pada poin 5).

M. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Ayo berlatih" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar informasi. Selanjutnya, orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan Q.S.al-Fil di rumahnya.

Kadipiro, Januari 2017

Guru Mata Pelajaran PAI


AHMAD JAZULI, S.Pd.I
 NIP. 196502021986021006

Mengetahui,
Kepala Sekolah


SUTRISYA, S.Pd
 NIP. 196101071989031006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SD/MI : SDIT Insan Utama
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VI/2
Standar Kompetensi : 8. Menceritakan kisah kaum Muhajirin dan kaum Ansar
Kompetensi Dasar : 8.2 Menceritakan perjuangan kaum Ansar
Alokasi Waktu : 3x35 menit (1x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa dapat menjelaskan kisah perjuangan kaum Ansar
2. Siswa dapat menyebutkan usaha-usaha kaum Ansar

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya, Rasa hormat dan perhatian, Tekun
Tanggung jawab, Berani, Ketulusan, Integritas, Peduli dan
Jujur .

Materi Pembelajaran : Kisah kaum Muhajirin dan Ansar

Metode Pembelajaran : 1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah kaum Ansar
2. Siswa mengadakan diskusi dengan teman-temannya membahas kisah
perjuangan kaum Ansar
3. Siswa berlatih menyebutkan usaha-usaha kaum Ansar

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang akan disampaikan
- ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa yang mengetahui kisah hijrahnya Nabi ke Madinah
- ☞ Menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan (melalui kisah dalam Sepenggal Kisah)

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru tentang bahan ajar
- ☞ Beberapa siswa diminta membacakan kisah kaum Ansar, sedangkan siswa yang lain mendengarkan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa diminta menceritakan kembali kisah kaum Ansar menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa mengemukakan pendapat kisah perjuangan kaum Ansar menolong Rasulullah SAW dan kaum Muhajirin

- ☞ Siswa menyebutkan usaha-usaha kaum Ansar dalam mewujudkan persaudaraan dengan kaum Muhajirin

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta melakukan aktivitas yang ada di halaman
- ☞ Siswa memberikan kesimpulan kisah dari Sepenggal Kisah menggunakan bahasa sendiri
- ☞ Siswa menyimak dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru
- ☞ Siswa diminta mengerjakan latihan yang ada di halaman, dan menuliskannya di buku tugas

Alat/Sumber belajar:

- 1 Teks kisah kaum Ansar
- 2 Buku Pendidikan Agama Islam.
- 3 Buku kisah-kisah Islami
- 4 Alquran (juz Amma)
- 5 Kaset/CD kisah-kisah Islami
- 6 Pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Menjelaskan kisah perjuangan kaum Ansar	Tes tulis	Essay	➤ Bagaiman sambutan kaum Ansar terhadap Rasulullah SAW dan rombongannya ketika datang ke Madinah?
➤ Menyebutkan usaha-usaha kaum Ansar	Tes tulis	Jawaban singkat	➤ Apa usaha yang dilakukan kaum Ansar untuk menciptakan ukhuwah Islamiyah dengan kaum Muhajirin?

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pranowo Sasongko, S.Pt
NIP/NIK :

Bantul, 4 Januari 2016
Guru Pendidikan Agama Islam

Ali Sumono, S.Pd.I
NIP/NIK :



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133
Judul Skripsi : Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 April 2017
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M. Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133
Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.
Judul : Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	Rabu	25 Januari 2017	Perbaikan Proposal	
2	Selasa	07 Februari 2017	Perbaikan BAB I & Instrumen Penelitian	
3	Senin	20 Februari 2017	Perbaikan BAB II	
4	Senin	20 Maret 2017	Perbaikan BAB III	
5	Rabu	29 Maret 2017	Perbaikan BAB III	
6	Selasa	04 April 2017	Perbaikan BAB IV	
7	Jumat	07 April 2017	Perbaikan BAB IV	
8	Senin	10 April 2017	ACC/Persetujuan Skripsi	

Yogyakarta, 10 April 2017
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

RAHMAWATI KUSUMA DEWI

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

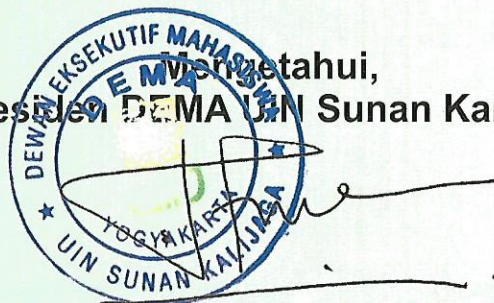
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A Saifudin Anwar
Ketua Sekretaris





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RAHMAWATI K D
NIM : 13410133
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : RAHMAWATI K D
NIM : 13410133
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Hamidi, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

91.14 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : RAHMAWATI K D
NIM : 13410133
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMA 5 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Munawwar Khalil, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97.20 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.132/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Rahmawati Kusuma Dewi
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 19 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410133
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

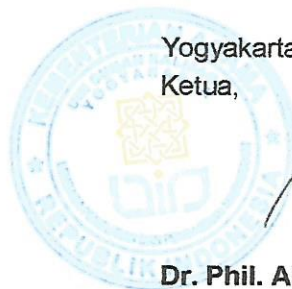
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Salasan, Ngoro - oro
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RAHMAWATI K D
NIM : 13410133
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.22.23/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rahmawati K D :

تاريخ الميلاد : ١٩ يناير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ يناير ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ يناير ٢٠١٧
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.17.3/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rahmawati K D
Date of Birth : January 19, 1995
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on January 20, 2017 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 20, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0203/2015

Diberikan kepada : Rahmawati Kusuma Dewi
NIM : 13410133

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 27 November– 5 Desember 2014

Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	88	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		86	A/B

Yogyakarta, 15 Januari 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP: 19680405 199403 1 003



Koordinator Pelaksana Program DPP
Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Arif Yuswanto
NIM: 11481001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : RAHMAWATI KUSUMA DEWI
TTL : BANTUL, 19 JANUARI 1995
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Alamat : BANDUT KIDUL RT 40 ARGOREJO SEDAYU
BANTUL, D.I. YOGYAKARTA 55752
No. HP : 085867399837
Email : rahmawatikusumad@gmail.com



JENJANG PENDIDIKAN

2000-2007 : SD Negeri Bandut
2007-2010 : SMP Negeri 1 Sedayu
2010-2013 : SMA Negeri 1 Kasihan
2013-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN MENGAJAR

2014-2015 : BTAQ SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
2016-Sekarang : Tentor Privat BKB Nurul Fikri Jogja

Yogyakarta, 07 April 2017
Penulis,

Rahmawati Kusuma Dewi
NIM. 13410133